

## INTISARI

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024 sebagai upaya untuk menghimpun penerimaan negara secara optimal. Namun, capaian penerimaan pajak berfluktuatif dan rasio pajak masih rendah. Kondisi ini juga terlihat pada tingkat regional, khususnya Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II, sehingga diperlukan evaluasi terhadap implementasi strategi yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi optimalisasi pencapaian penerimaan pada Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan upaya untuk mengatasinya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara wawancara dengan narasumber dari perwakilan fungsi terkait di Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II, serta data sekunder yang diperoleh dari artikel, laporan, peraturan dan dokumen organisasi. Analisis dilakukan dengan pendekatan sepuluh tugas dasar dalam proses pelaksanaan strategi untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan strategi dan kontribusinya kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II telah menerapkan sepuluh tugas dasar dalam strategi optimalisasi penerimaan. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala antara lain keterbatasan sumber daya pada aspek keuangan, SDM dan motivasi, prosedur yang belum lengkap dan bertentangan serta sistem apresiasi pegawai yang belum optimal. Rekomendasi diajukan mencakup peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi anggaran, penyempurnaan SOP serta penguatan motivasi dan sistem apresiasi kinerja.

Kata kunci: Organisasi Pemerintah, Pajak, Rencana Strategis, Implementasi Strategi

## ABSTRACT

The Directorate General of Taxes (DGT) has formulated the 2020–2024 Strategic Plan as an effort to optimize state revenue collection. However, tax revenue performance remains fluctuating, and the tax ratio is still low. This condition is also evident at the regional level, particularly in the Central Java II Regional Tax Office, thereby necessitating an evaluation of the implemented strategies. This study aims to analyze the implementation of revenue optimization strategies at the Central Java II Regional Tax Office, identify the challenges encountered, and explore the efforts made to overcome them. This is a qualitative descriptive study. Primary data were collected through interviews with representatives from relevant functions within the Central Java II Regional Tax Office. Secondary data were obtained from articles, reports, regulations, and organizational documents. The analysis was conducted using the ten basic tasks of strategy execution process as an approach to evaluate the effectiveness of the strategy and its contribution to organizational performance. The results show that the Central Java II Regional Tax Office has implemented the ten core tasks in its revenue optimization strategy. Nevertheless, several obstacles persist, including limited resources in terms of funding, human capital, and motivation; incomplete and conflicting procedures; and a suboptimal employee appreciation system. The proposed recommendations include improving human resource competencies, optimizing the budget, refining standard operating procedures (SOPs), and enhancing motivation and the performance appreciation system.

Keywords: Government Organization, Taxation, Strategic Plan, Strategy Implementation